

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan zaman semakin modern membuat teknologi dan informasi berkembang semakin pesat, salah satunya dengan munculnya internet. Internet atau *international network* adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia (Oetomo, 2002). Pengertian internet menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit berinternet. Jadi dapat dikatakan bahwa internet adalah suatu jaringan yang bersifat global, dimana saja dan siapa saja dapat berkomunikasi dan mengakses berbagai informasi dalam segala bidang.

Internet memiliki peranan penting, yaitu sebagai sumber data dan informasi, serta sebagai sarana pertukaran data dan informasi. Sebagai sumber data informasi Internet menyimpan berbagai jenis informasi dengan jumlah yang tidak terbatas. Sementara itu, sebagai sarana pertukaran informasi Internet dapat digunakan sebagai sarana pertukaran informasi dari satu komputer dengan komputer lain tanpa dibatasi oleh jarak dan fisik kedua komputer tersebut.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran di Perguruan Tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar saja, melainkan dipengaruhi juga oleh keaktifan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sistem pembelajaran di Perguruan Tinggi tidak lagi sama seperti hal nya di sekolah menengah. Di Perguruan Tinggi, proses pembelajaran lebih memusatkan pada mahasiswa yang dituntut berperan aktif, kritis, tanggung jawab dan lebih mandiri dalam mencari sumber belajarnya, sementara dosen hanyalah memberi rangsangan, stimulus dan dasar-dasar pengetahuan sesuai dengan ilmu yang dipelajarinya. Dapat dikatakan pula dosen berperan sebagai motivator, fasilitator dan dinamisator. Sumber belajar di Perguruan Tinggi tidak hanya berpusat pada dosen semata, melainkan mahasiswa dapat mencari sumber belajar lainnya berupa buku, jurnal ilmiah, internet, majalah, koran, dan televisi.

Internet bagi dunia pendidikan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar alternative selain buku untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak oleh berbagai pihak baik guru, dosen, siswa dan mahasiswa. Internet dapat membantu mahasiswa untuk mengakses berbagai literature, referensi, ilmu pengetahuan baik yang berupa jurnal hasil penelitian maupun artikel kajian berbagai bidang. Internet sangat membantu dalam menunjang proses pembelajaran untuk dijadikan sebagai alternative sumber belajar, seperti yang dikemukakan oleh Nafisah (2008), bahwa dengan hadirnya internet memungkinkan seseorang dapat mengakses jurnal langka yang sulit dijumpai di perpustakaan terlengkap di Indonesia. Selain itu, Huzni (2008, hlm.81), menyatakan:

“Internet sebagai salah satu teknologi yang dapat menjadi media sekaligus sebagai sumber belajar dalam mencari pengetahuan, dan yang dimaksud dengan sumber belajar adalah segala yang bisa mendatangkan manfaat atau dukungan dan menunjang individu untuk berubah ke arah yang lebih positif, dinamis (belajar) atau menuju perkembangan. Maka bila ditinjau dari segi ekonomis dan efisiensi waktu maka Internet sudah dapat dipandang termasuk kedalam sumber belajar yang baik.”

Salah satu contoh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar perkuliahan adalah pada mata kuliah Cipta Boga di Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI. Mata kuliah Cipta boga merupakan Mata Kuliah Keahlian (MKK) program studi Pendidikan Tata Boga. Mata kuliah ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Pendidikan Tata Boga yang telah mengampu dan lulus mata kuliah Pengetahuan Bahan Makanan, Dasar Patiseri Makanan Oriental dan Makanan Kontinental. Mata kuliah Cipta Boga memiliki bobot 3 sks dan dikontrak pada semester 6. Pembelajaran pada mata kuliah Cipta Boga terdiri dari teori dan praktek.

Menurut silabusnya mata kuliah Cipta Boga memiliki tujuan: “Mahasiswa diharapkan menguasai konsep tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pembuatan resep, mampu menerapkan dalam menciptakan resep-resep baru secara kreatif berdasarkan kondisi sosial budaya masyarakat dan perkembangan teknologi serta mampu mengembangkannya untuk kepentingan keluarga, lembaga dan masyarakat” (Patriasih, 2015).

Tujuan dalam pembelajaran Cipta Boga yang telah diungkapkan di atas mahasiswa diharapkan mampu memiliki konsep tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan resep hidangan, menganalisis resep hidangan, menggunakan

Dinda Nurhayati Haniffah, 2017

PERANAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR CIPTA BOGA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TATA BOGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

resep modifikasi dan mencipta resep produk boga, baik hidangan lauk pauk, kue dan roti serta minuman secara kreatif untuk berbagai kesempatan.

Komponen pembelajaran Cipta Boga, meliputi; tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran Cipta Boga merupakan suatu proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menciptakan resep standar sehingga dapat diterima oleh keluarga, lembaga dan masyarakat.

Salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting adalah media pembelajaran yang didalamnya mencakup alata dan sumber belajar. Menurut Degeng dalam Abdullah (2012, hlm.218), sumber belajar adalah segala sesuatu yang berwujud benda dan orang yang dapat menunjang kegiatan belajar sehingga mencakup semua sumber yang mungkin dapat dimanfaatkan oleh tenaga pengajar agar terjadi perilaku belajar.

Dari pengalaman penulis ketika mengikuti mata kuliah Cipta Boga ini adalah sulitnya menemukan sumber belajar berupa buku untuk menunjang keberhasilan proses belajar. Dalam mata kuliah Cipta Boga ini mahasiswa dituntut membuat produk baru sehingga mampu menghasilkan resep standard dan resep modifikasinya untuk dapat diterbitkan dalam sebuah buku. Sehingga, membuat mahasiswa diharuskan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang berbagai macam olahan makanan dan minuman serta teknik pembuatan makanan dan minuman. Hal ini tentu dibutuhkan banyak sumber belajar yang menunjang untuk keberhasilan proses pembelajaran. Namun, terbatasnya buku di perpustakaan kampus terkait dengan materi mata kuliah Cipta Boga secara khusus, sehingga penulis mencoba mencari buku di berbagai toko buku dan perpustakaan sekitar kampus, seperti di Perpustakaan STPB tetapi hasilnya sam saja seperti di perpustakaan kampus. Buku-buku yang ada di perpustakaan rata-rata membahas Tata Boga secara umum. Sumber buku yang ada di perpustakaan tidak membahas secara khusus terkait materi yang penulis butuhkan sehingga, penulis mencoba untuk mengakses internet dan mencari berbagai sumber yang ilmiah untuk dijadikan sumber belajar. Sehingga lebih sering mengakses informasi melalui internet untuk menyelesaikan tugas-tugas mata kuliah Cipta Boga.

Sumber informasi yang diambil dari internet untuk dijadikan sebagai referensi adalah informasi harus relevan artinya informasi tersebut mempunyai manfaat dan berkesinambungan, informasi harus akurat artinya informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya, menggunakan bahasa baku dan sesuai dengan kaidah penulisannya, sumber-sumber yang dijadikan acuan dapat dipertanggungjawabkan.

Dari pemaparan diatas, maka penulis sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga tertarik untuk meneliti terkait peranan internet sebagai sumber belajar, khususnya mata kuliah Cipta Boga di kalangan mahasiswa Pendidikan Tata Boga. Karena apabila dilihat dari kompetensi pencapaiannya mata kuliah Cipta Boga mengharapkan mahasiswa mampu mencipta resep sendiri untuk disusun dalam sebuah buku dan hasil hidangannya ditampilkan dalam acara Pameran Cipta Boga. Untuk itu tentu membutuhkan banyak referensi dan wawasan yang luas untuk dapat menciptakan resep yang dapat diterima oleh masyarakat umum.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peranan internet sebagai sumber belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga UPI yang mendukung proses pembelajarannya terutama pada mata kuliah Cipta Boga.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sulitnya menemukan sumber belajar berupa buku untuk menunjang keberhasilan proses belajar.
2. Buku yang tersedia di perpustakaan kampus, took buku hanya membahas materi tata boga secara umum.
3. Banyaknya informasi yang tersedia di internet membuat mahasiswa lebih sering mengakses internet untuk menyelesaikan tugas-tugas mata kuliah, tetapi tidak disertai dengan pemahaman ulang.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peranan Internet Sebagai Sumber Belajar Cipta Boga Pasa Mahasiswa Pendidikan Tata Boga?

Permasalahan yang akan diteliti dibatasi menjadi:

1. Bagaimana peranan internet sebagai sumber belajar mata kuliah Cipta Boga dalam menyelesaikan tugas terstruktur, yang berkaitan dengan tugas analisis hidangan dan tugas analisis resep?
2. Bagaimana peranan internet sebagai sumber belajar cipta boga dalam meningkatkan kreatifitas mahasiswa melalui mencipta resep secara spontan dan mencipta resep baru berbagai macam hidangan melalui modifikasi dan variasi?
3. Bagaimana peranan internet sebagai sumber belajar cipta boga berkaitan dengan teknik penyajian hidangan hasil cipta resep spontan dan hasil cipta resep modifikasi dan variasi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan internet sebagai sumber belajar Mata Kuliah Cipta Boga oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan internet sebagai sumber belajar mata kuliah Cipta Boga berkaitan dengan:

- a. Menyelesaikan tugas terstruktur, berkaitan dengan tugas analisis hidangan dan tugas analisis resep.
- b. Meningkatkan kreatifitas mahasiswa melalui mencipta resep secara spontan dan mencipta resep baru berbagai macam hidangan melalui modifikasi dan variasi..
- c. Teknik penyajian hidangan hasil cipta resep spontan dan hasil cipta resep modifikasi dan variasi.

D. Manfaat Penelitian

Merujuk pada permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dirumuskan bahwa manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya kajian tentang peranan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Mata Kuliah Cipta Boga dalam menunjang keberhasilan belajar mahasiswa

Dinda Nurhayati Haniffah, 2017

PERANAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR CIPTA BOGA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TATA BOGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk menyelesaikan tugas terstruktur yang berkaitan dengan tugas analisis hidangan dan tugas analisis resep, meningkatkan kreatifitas mahasiswa melalui mencipta resep secara spontan dan mencipta resep baru berbagai macam hidangan melalui modifikasi dan variasi, serta teknik penyajian hidangan hasil cipta resep spontan dan hasil cipta resep modifikasi dan variasi.

2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi atau masukan bagi lembaga terkait (Dinas, Universitas, dll) dalam menentukan kebijakan serta memanfaatkan kemudahan internet dalam menunjang proses pembelajaran.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Penyusunan skripsi ini memiliki susunan struktur organisasi yang terdiri dari lima BAB dengan penjelasan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, merupakan bagian awal dari karya tulis ilmiah. Pada bagian pendahuluan berisi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. BAB II KAJIAN TEORETIS, membahas tentang pengambilan teori yang dijadikan landasan dalam kegiatan penelitian dan diharuskan mampu menuntun peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan
3. BAB III METODE PENELITIAN, menguraikan tentang desain penelitian yang diterapkan, partisipan dan tempat penelitian, metode serta teknik pengumpulan data yang dipilih, instrumen pengumpulan data yang digunakan, dan langkah-langkah dalam mengolah serta menganalisis data yang telah diperoleh.
4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, menjelaskan tentang hasil temuan penelitian dan pembahasan terhadap data yang telah diperoleh. Di dalamnya memuat tentang gambaran umum objek penelitian, dan pemaparan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.
5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, merupakan laporan akhir dari suatu penelitian. Di bagian ini disimpulkan apa saja yang telah berhasil dikumpulkan selama kegiatan penelitian, dan saran yang ditulis setelah kesimpulan diharapkan mampu membantu memberikan solusi dari hasil akhir penelitian sebagai suatu kegiatan ilmiah.

Dinda Nurhayati Haniffah, 2017

PERANAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR CIPTA BOGA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TATA BOGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu